

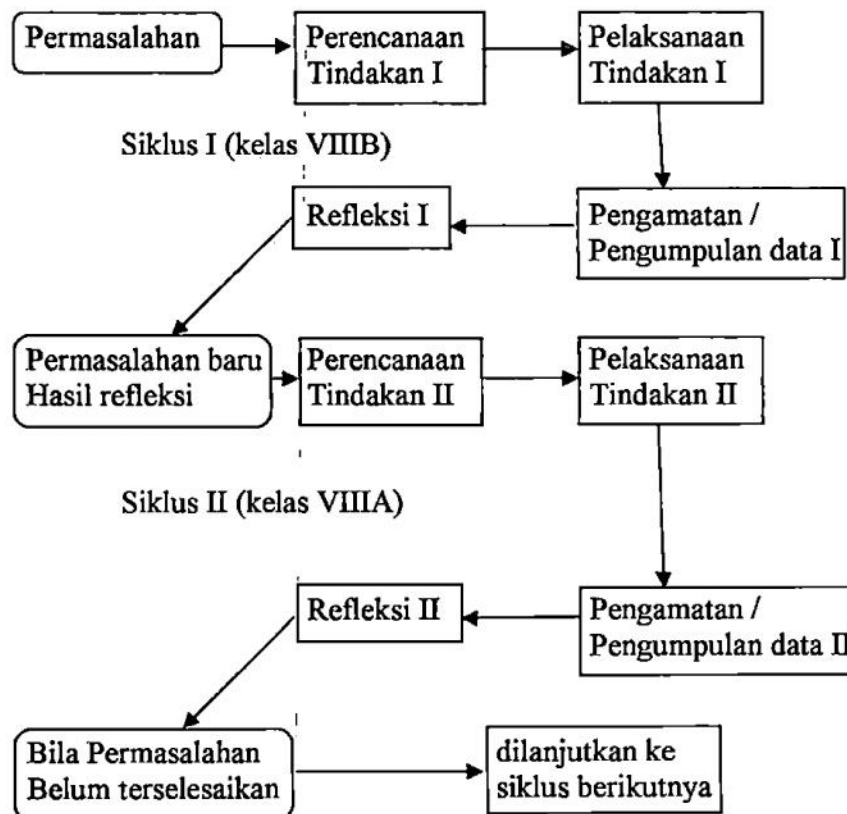
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

1. Obyek dan Subyek Penelitian

Penelitian yang menggunakan refleksi diri sebagai metode utama, dilakukan oleh orang yang terlibat di dalamnya, serta bertujuan untuk melakukan perbaikan menurut Wardani (2010 : 1.4) disebut Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Suroso (2010 : 26) PTK terdiri rangkaian empat kegiatan yang dilakukan dalam siklus berulang. Empat kegiatan utama yang ada pada setiap siklus adalah (a) perencanaan, (b) tindakan, (c) pengamatan dan (d) refleksi.



Gambar 2. Siklus Tindakan

Obyek penelitian tindakan adalah materi pembelajaran sains dengan wawasan Islam dan kecerdasan siswa meliputi kecerdasan intelektual, emosional dan spiritual. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah 1 Klaten yang terdiri dari 26 peserta didik laki-laki kelas VIIIA dan 16 peserta didik wanita kelas VIIIB dibantu guru sains sebagai observer. Adapun data siswa terlampir dalam lampiran 1.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dimulai pada bulan oktober 2011 sampai dengan desember 2011 selama 3 bulan.

3. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada kelas VIII MTs Muhammadiyah 1 Klaten. Hal ini dilakukan dengan pertimbangan kesepakatan antara peneliti dengan teman sejawat agar tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar di madrasah.

B. Prosedur Penelitian

Penelitian yang menitikberatkan pada kegiatan administratif meliputi (1) perencanaan atau pembuatan rancangan, (2) pelaksanaan dan pengambilan data, (3) analisis dan pembahasan.

1. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini, penulis sekaligus peneliti melakukan persiapan sebelum melaksanakan tindakan. Hal ini dilakukan agar dalam pelaksanaan nanti sesuai dengan yang diharapkan. Perencanaan secara umum tentang persiapan administratif yang meliputi antara lain :

a. Menyusun silabus pembelajaran

Sampel materi pelajaran yang diambil sesuai pertimbangan dari teman sejawat dan tidak mengganggu proses kegiatan belajar mengajar adalah standar kompetensi kelas VIII no 1. Memahami berbagai sistem dalam kehidupan manusia. Kompetensi dasarnya Mendeskripsikan sistem pencernaan pada manusia dan hubungannya dengan kesehatan. Wawasan Islamnya adalah QS 16:114, 20:81, 5:88, 80:24 dan 90:9.

b. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

c. Membuat dan menyiapkan materi yang berwawasan Islam.

Wawasan Islam dalam materi adalah ayat-ayat Qur'an sebagai berikut

﴿تَعْبُدُونَ رَبَّاهُ كُنْتُمْ إِنْ أَلَّهَ نِعْمَتَ وَأَشْكُرُوا طَيِّبًا حَلَلْنَا اللَّهُ رِزْقَكُمْ مِمَّا فَكَلُوا﴾

16:114. Maka makanlah yang halal lagi baik dari rezki yang Telah diberikan Allah kepadamu; dan syukurilah nikmat Allah, jika kamu Hanya kepada-Nya saja menyembah.

﴿هُوَ الَّذِي فَكَّرَ غَضِي عَلَيْهِ يَحْتَلِلُ وَمَنْ غَضِي عَلَيْكُمْ فَيَجِلْ فِيهِ تَطْفُؤْ أَوْلَا رِزْقَكُمْ مَا طَيَّبْتُمْ مِنْ كَلُوا﴾

20:81. Makanlah di antara rezki yang baik yang Telah kami berikan kepadamu, dan janganlah melampaui batas padanya, yang menyebabkan kemurkaan-Ku menimpamu. dan barangsiapa ditimpa oleh kemurkaan-Ku, Maka Sesungguhnya binasalah ia.

﴿مُؤْمِنُونَ بِهِمْ أَنْتُمْ الَّذِي اللَّهُ وَأَتَّقُوا طَيِّبًا حَلَلْنَا اللَّهُ رِزْقَكُمْ مِمَّا كَلُوا﴾

5:88. Dan makanlah makanan yang halal lagi baik dari apa yang Allah Telah rezekikan kepadamu, dan bertakwalah kepada Allah yang kamu beriman kepada-Nya.

﴿طَعَامِهِمْ إِلَى الْإِمْسَانِ فَلْيَنْظُرْ﴾

80:24. Maka hendaklah manusia itu memperhatikan makanannya.

﴿وَشَفَتِي بِلِسَانَا﴾

90:9. Lidah dan dua buah bibir.

- d. Membuat lembar kerja dan menyusun petunjuk Lembar Kerja Siswa yang akan dilaksanakan.
- e. Menyiapkan instrumen evaluasi.
Evaluasi tertulis ini digunakan untuk mengukur kemampuan intelektual atau ranah kognitif. Tes tertulis menggunakan tes formatif yang ada dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran untuk mengukur ketuntasan kompetensi dasar atau keberhasilan kegiatan proses belajar mengajar yang dilakukan.
- f. Menyiapkan format pengamatan dalam proses belajar mengajar tentang keaktifan peserta didik.

Pengamatan akan dilaksanakan pada saat pelaksanaan pembelajaran sains dengan wawasan Islam. Pengamatan yang dilakukan penulis dan teman sejawat dengan menggunakan format pengamatan yang telah disediakan. Aspek-aspek yang diamati antara lain meliputi kesesuaian antara apa yang telah dirancang dalam RPP dengan pelaksanaannya.

Data yang dikumpulkan dapat berupa data kuantitatif (hasil tes dan angket) atau kualitatif (pengamatan langsung) yang menggambarkan keaktifan siswa, tanggungjawab, ketelitian, antusias siswa, motivasi dan lain-lain. Data dapat diperoleh melalui :

(1) Observasi teman sejawat

Kemampuan emosional diukur dengan cara pengamatan/observasi angket. Idealnya observasi dilakukan oleh guru sendiri. Namun, berhubung terlalu menyita waktu guru dan mengakibatkan konsentrasi guru dalam mengajar terganggu, maka meminta bantuan kepada teman sejawat untuk membantu mengumpulkan data melalui observasi. Pendapat Hopkin seperti yang

dikutip Waradani & Wihardit (2010 : 2.23) menyebutkan ada lima prinsip dasar kunci observasi, yang secara singkat dapat dikemukakan sebagai berikut :

- a. Perencanaan bersama. Peneliti dan teman sejawat secara bersama-sama merencanakan fokus yang diamati, pelajaran yang akan berlangsung, sikap dan reaksi siswa, dan tempat pengamat. Hal ini bertujuan untuk membangun rasa saling percaya dan menyepakati rencana.
- b. Fokus. Fokus yang sempit dan spesifik akan menghasilkan data yang sangat bermanfaat bagi professional guru.
- c. Membangun kriteria. Kriteria akan membantu merekam data yang relevan atau kebermaknaan respon siswa dengan cara mencatat kemunculannya dan member komentar.
- d. Keterampilan Observasi. Tiga ketrampilan yang dibutuhkan adalah dapat menahan diri untuk tidak terlalu cepat memutuskan dalam menginterpretasikan suatu peristiwa, dapat menciptakan suasana yang member dukungan atau menghindari terjadinya suasana yang menakutkan bagi siswa dan menemukan peristiwa yang tepat untuk direkam.
- e. Balikan (*feedback*). Hasil observasi dapat dimanfaatkan jika ada balikan yang tepat.

Observasi yang digunakan terfokus dan terstruktur. Observasi terfokus bertujuan untuk mengamati aspek-aspek tertentu dari pembelajaran. Observasi terstruktur disusun sedemikian rupa sehingga pengamat hanya mengisi pada tempat yang disediakan.

Observasi dilakukan terhadap proses dan hasil tindakan perbaikan perilaku mengajar guru, materi ajar, perilaku belajar siswa dan interaksi antara guru dan siswa. Pengamat merekam/ menginterpretasikan data sesuai dengan kesepakatan dan berusaha menciptakan suasana yang mendukung berlangsungnya proses perbaikan.

(2) Angket

Angket diberikan kepada siswa untuk menggali tingkat emosional-spiritual setelah mengalami perbaikan dalam proses pembelajaran. Untuk memperoleh angket dengan hasil mantap dilakukan dengan cara konsultasi pada ahlinya yaitu dosen pembimbing.

Angket yang diberikan kepada siswa untuk mengukur emosional-spiritual dari muatan materi yang disampaikan. Muatan sebagai nilai atau karakter siswa yang diharapkan dalam materi sistem pencernaan antara lain ketaatan pada Tuhan, rasa tanggungjawab, ketenangan atau kedewasaan, kebersihan, ketelitian, menjaga diri, kejujuran dan sikap kritis. Karakter atau kecerdasan tersebut terdistribusi dalam soal-soal. Penelitian ini menggunakan 4 alternatif jawaban yaitu A dengan skor 4, B dengan skor 3, C dengan skor 2 dan D dengan skor 1. Skor 3 - 4 menunjukkan nilai spiritual tinggi, 2 - 3 menunjukkan sedang dan 0 - 1 menunjukkan rendah.

2. Pelaksanaan dan pengambilan data

Tahap pelaksanaan dilakukan oleh penulis yang sekaligus sebagai guru sains di kelas VIII untuk memperoleh data. Pelaksanaan dilakukan oleh guru sebagai peneliti dan observasi oleh teman sejawat. Hasilnya dikomunikasikan dengan teman sejawat sebagai langkah untuk perbaikan materi pembelajaran sains dengan

wawasan Islam sesuai dengan silabus dan RPP yang telah disusun. Adapun pelaksanaan sebagai berikut :

a. Siklus 1 (kelas VIIIB) sebagai perbaikan pertama

1). Observasi atau pengamatan dan interpretasi terhadap data tentang proses dan hasil tindakan berlangsung simultan yaitu data yang diamati langsung, diinterpretasikan, tidak sekedar direkam. Observasi ini sebagai salah satu cara untuk merekam atau mengumpulkan data pelaksanaan perbaikan. Pengamat merekam dan meninterpretasikan data sesuai kesepakatan dengan guru pelaksana. Data yang diperoleh sebagai bahan refleksi dan diskusi balikan. Pertemuan dan diskusi balikan dilakukan segera setelah dilakukan tindakan perbaikan yang diamati berakhir. Guru dan pengamat berbagi informasi yang dikumpulkan selama pengamatan, mendiskusikan, menginterpretasikan informasi dan mengambil tindakan lebih lanjut jika diperlukan sampai terjadi proses kegiatan belajar mengajar seperti yang diinginkan.

2). Tes formatif menyatu dalam Rencana Program Pengajaran. Tes ini dilaksanakan setelah proses belajar-mengajar selesai. Ketuntasan siswa dalam menyerap materi yang diberikan diukur dengan tes formatif. Kemampuan intelektual dan daya serap terhadap materi pelajaran diukur dengan tes ini.

3). Angket spiritual-emosional untuk mengukur wawasan dan pemahaman anak setelah materi mengalami perbaikan dan penambahan yaitu berwawasan islam. Penambahan wawasan Islam diharapkan pemahaman anak terintegrasi antara agama dan sains. Hal ini diharapkan kecerdasan spiritual-emosional meningkat. Anak semakin sadar bahwa orang yang pandai dan berilmu adalah orang yang cerdas yaitu pandai secara intelektual, dapat mengendalikan emosinya atau

akhlakul karimah dan hatinya tunduk pada Allah secara spiritual. Kecerdasan spiritual-emosional ini diperoleh dengan cara angket terhadap anak.

b. Siklus 2 (kelas VIIIA) sebagai perbaikan kedua

Siklus kedua ini sebagai perbaikan dari siklus pertama setelah antara guru dan pengamat mengadakan diskusi, interpretasi dan refleksi sehingga diperoleh seperti yang diinginkan.

3. Analisis dan pembahasan

Data hasil pengamatan yang diperoleh selama proses belajar mengajar berlangsung yang berupa kecerdasan siswa baik intelektual, emosional dan spiritual kemudian dianalisa. Berdasarkan hasil analisa ini, penulis dan kolaborator melakukan refleksi diri untuk menentukan keberhasilan penelitian dan merencanakan tindakan berikutnya.

Data yang dikumpulkan adalah data yang berkaitan dengan kecerdasan peserta didik meliputi kecerdasan intelektual dengan menggunakan tes formatif, kecerdasan emosional dengan observasi teman sejawat dan kecerdasan emosional-spiritual dengan angket.

Data kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional merupakan data kuantitatif. Analisa data kuantitatif dengan menggunakan statistik diskriptif. Analisis dengan menggunakan analisis potret data yaitu penghitungan frekuensi suatu nilai dalam suatu variabel. Nilai dapat disajikan sebagai jumlah absolut atau prosentase dari keseluruhan. Penampilan data supaya lebih menarik selain dalam bentuk tabel juga ditampilkan dalam bentuk grafik sehingga mudah dibaca dan dipahami.

Data kecerdasan emosional dari pengamatan merupakan data kualitatif, teknik analisis yang digunakan adalah triangulasi. Analisis triangulasi adalah proses validasi silang diantara berbagai sumber data, teknik pengumpulan data, berbagai waktu, dan atau skema teori yang digunakan dalam mengartikan data. Hal ini diperoleh dengan cara mengulang penelitian sehingga diperoleh data yang meyakinkan.